



# Wirausaha

## Dapat Dipelajari

**Heri Purwata**

**Buka hati dan pikiran untuk belajar menjadi wirausahawan.**

YOGYAKARTA — Wali Kota Yogyakarta, H Herry Zudianto memandaskan *entrepreneur* atau wirausaha merupakan salah satu cara untuk mengatasi pengangguran. Wirausahawan lahir sebagai orang yang jeli melihat peluang dan tidak gamang menghadapi kesulitan. Kewirausahaan itu pada dasarnya untuk semua orang karena hal itu dapat dipelajari.

Herry mengemukakan hal tersebut ketika menyampaikan *keynote of speech* pada seminar internasional 'Toward Excellent Small Business' yang digelar Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi UMY, di Kampus Terpadu UMY, Rabu (27/4). Seminar tersebut menghadirkan antara lain, Deputy Director School of Business and Services ITE College East, Singapore, David Tham; Comdev Area-4 Jawa Tengah dan DIY PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Drs Agus Suhartanto; dan Direktur Keuangan PT Phapros Tbk, Sutiyono serta pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) mitra Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

"Sepanjang kita bersedia membuka hati dan pikiran untuk belajar, maka kesempatan untuk menjadi wirausaha tetap terbuka. Sepanjang kita sadar bahwa belajar pada hakekatnya merupakan suatu proses yang berkelanjutan, yang tidak selalu berarti dimulai dan berakhir di sekolah atau universitas tertentu, tapi dapat dilakukan seumur hidup, di mana dan kapan saja, maka kewirausahaan dapat dilakukan oleh siapa saja," jelas Herry.

Lebih lanjut Herry mengemukakan munculnya kecanggihan teknologi informasi semakin membuka peluang wirausahawan untuk menjangkau pelanggan dan memudahkan pemasaran. Yogyakarta merupakan kota yang sangat terbuka dalam peluang industri kreatif.

"Karenanya, kembangkan jiwa *entrepreneurship* Anda dan jadikan bangsa Indonesia berdaulat dalam bidang ekonomi. Untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship*, kejujuran adalah modal dasar yang harus dimiliki seorang wirausaha. Selanjutnya, hal lain seperti kreativitas, inovasi, dan *risk-taker* baru menjadi karakter yang perlu dimiliki," tegas Herry.

Ia mengatakan generasi muda harus didorong untuk mampu mengubah mentalitas dan standar berpikir. Selama ini, yang tampak di permukaan adalah fenomena 'generasi instan' sehingga generasi muda banyak yang bermimpi cepat sukses, kaya, dan terkenal.

Kewirausahaan, kata Herry, hendaknya jangan dipahami hanya sekadar kemampuan membuka usaha sendiri. Namun lebih dari itu, kewirausahaan harus dimaknai sebagai momentum untuk mengubah mentalitas, pola pikir, dan perubahan sosial budaya.

"Kita ingin lahir banyak generasi baru yang jago dalam inovasi dan aplikasi teknologi untuk mampu mengelola sumberdaya yang berlimpah di negeri ini. Dengan demikian dapat mengurangi, syukur-syukur menghilangkan ketergantungan kita kepada bangsa lain," terang Herry.

Sementara Ketua Prodi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi UMY, RR Sri Handari Wahyuningsih mengungkapkan sebagai sebuah tonggak utama perekonomian bangsa, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran strategis di Indonesia. Namun berbagai permasalahan yang dihadapi bisnis kecil tersebut, salah satunya akibat lemahnya karakter wirausaha.

Akibatnya, UMKM kurang mempunyai daya saing yang tinggi. Karena itu diperlukan evaluasi dan pengembangan jejaring *entrepreneurship* dalam melakukan optimalisasi sinergis antara perguruan tinggi, pemerintah, BUMN, dan swasta demi mengembangkan kewirausahaan di Indonesia.

Untuk mengatasi permasalahan itu, BUMN memberikan andil cukup besar bagi penguatan modal melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). "Namun jika dilakukan evaluasi, permasalahan sebenarnya terletak pada lemahnya karakter wirausaha yang dimiliki sebagian besar UMKM," jelas Sri Handari.

ed: yusuf assidiq

<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005